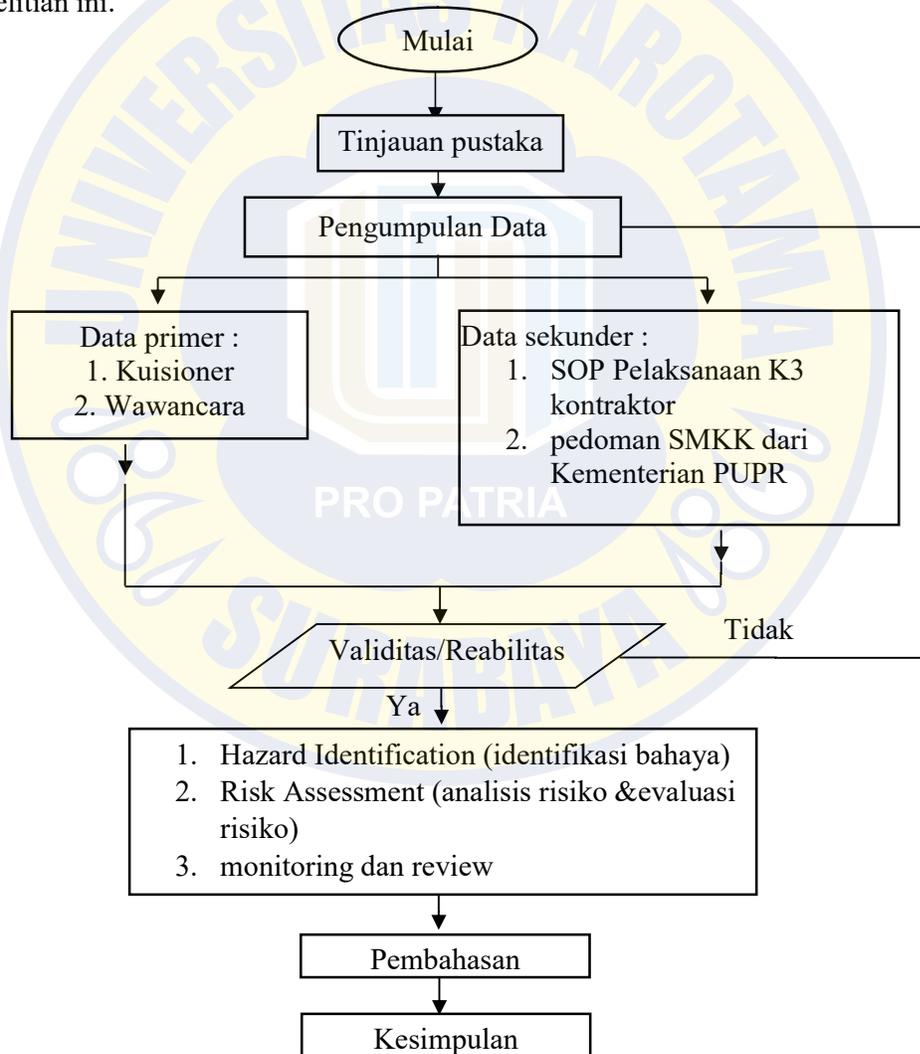


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Berikut ini merupakan diagram alur penelitian yang digunakan pada penelitian ini.



Gambar 3.1. Diagram Alur penelitian

Penulisan Tugas Akhir ini mempunyai alur penelitian tentang tahapan penelitian untuk mengidentifikasi kecelakaan kerja paket Penanganan Lereng yang berada di ruas Ponorogo - Trenggalek.

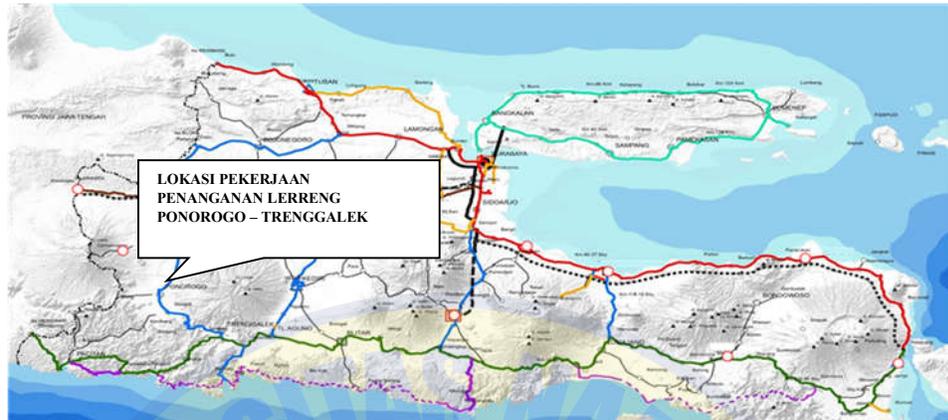
Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data – data yang ada seperti profil perusahaan, data kecelakaan kerja dan prosedur SMK3. Tahapan awal adalah persiapan dalam menentukan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Setelah mengevaluasi data yang ada, maka akan dilakukan perbandingan dengan menggunakan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) risk assessment AS/NZS 4360:2004 dan kemudian perhitungan evaluasi kinerja K3 dengan menggunakan *frequency rate*, *severity rate* dan *safe-Tscore*.

3.2. Lokasi Dan Waktu

Lokasi survey berada Pada ruas Ponorogo – Trenggalek dan jadwal penelitian direncanakan pada tanggal 01 September 2020 – 30 Desember 2020.

- a. Proyek dari PPK 2.3 Bts. Kab. Pacitan - Jarakan - Ponorogo - Dengok - Bts. Kab. Ponorogo.

b. Peta Lokasi Penelitian.



Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian

3.3. Bahan Dan Alat

Pada pelaksanaan survey untuk penelitian ini, dibutuhkan beberapa alat dan data yang dapat menunjang pengolahan dan analisis data. Terdapat kuisisioner yang harus diisi oleh responden yang berkaitan dengan pelaksanaan penanganan longsor tersebut. Responden berasal dari unsur PPK Pelaksanaan Jalan, Kontraktor dan Konsultan Supervisi. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan wawancara dengan Pengawas Pekerjaan yang berasal dari PPK 2.3 sebagai pemilik ruas pelaksanaan penanganan longsor tersebut.

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung, didapatkan dari data-data SOP Pelaksanaan K3 dari kontraktor serta pedoman SMKK dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

3.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk pengumpulan data adalah HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) yaitu dengan

pengamatan, penyebaran kuisioner, dan wawancara. Objek penelitian ini adalah mengevaluasi kegiatan manajemen resiko K3 pada pelaksanaan penanganan lereng di ruas Ponorogo – Trenggalek dimana terdapat penanganan longsor pada tebing dan bahu jalan yang longsor akibat tanah yang tidak stabil di lokasi pelaksanaan.

Tahapan penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a) Melaksanakan pengamatan di lokasi proyek pekerjaan.
 - b) Mengidentifikasi potensi bahaya yang ada pada area kerja yang ada dan menentukan potensi bahaya yang ada.
 - c) Membaca petunjuk pelaksanaan SMKK dari Kementerian PUPR untuk mengetahui prosedur yang sesuai dalam pelaksanaan proyek pekerjaan
 - d) Melakukan wawancara kepada kontraktor mengenai prosedur kerja, potensi bahaya pada pekerjaan yang dilakukan.
 - e) Memberikan masukan kepada kontraktor tentang pelaksanaan penanganan longsor agar lebih aman.
2. Melakukan pengolahan data yang ada untuk dikumpulkan, dianalisis, dibahas dan disusun sehingga dapat dijadikan penunjang penulisan laporan.

3.4.1 Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis data yang akan didapat dari kegiatan pengumpulan data ini, yaitu :

a. Data primer

Data Primer didapat dari hasil pengamatan langsung di lokasi pekerjaan serta wawancara langsung dengan kontraktor pelaksana dan konsultan supervisi. Serta terdapat kuesioner yang akan disebar kepada PPK Pelaksanaan Jalan, Kontraktor dan Konsultan Supervisi.

Penerima kuesioner untuk penelitian ini adalah:

No.	Penerima Kuesioner	Kualifikasi	Unit Kerja	Ket.
1.	Sekretariat Penjamin SMKK	3 Tahun	Satker PJN Wil. II Jatim	
2.	Pejabat Pembuat Komitmen	3 Tahun	PPK 2.3	
3.	Pelaksana Teknik (Kaur TU)	3 Tahun	PPK 2.3	
4.	Pengawas Lapangan	3 Tahun	PPK 2.3	
5.	Staf Pengawas Lapangan	3 Tahun	PPK 2.3	
6.	General Superintendent	3 Tahun dengan Pekerjaan yang sama	Penyedia Jasa	
7.	Manajer Kendali Mutu	3 Tahun dengan Pekerjaan yang sama	Penyedia Jasa	
8.	Pelaksana Proyek	3 Tahun dengan Pekerjaan yang sama	Penyedia Jasa	
9.	Petugas K3	3 Tahun dengan Pekerjaan yang sama	Penyedia Jasa	
10.	Konsultan Supervisi	3 Tahun dengan Pekerjaan yang sama	Konsultan	

11.	Konsultan Supervisi	3 Tahun dengan Pekerjaan yang sama	Konsultan	
-----	------------------------	---------------------------------------	-----------	--

Tabel 3.1 Daftar penerima kuesioner

b. Data sekunder

Data Sekunder berasal dari struktur organisasi, data kecelakaan kerja, peraturan atau pedoman pelaksanaan SMKK, serta dokumen lainnya sebagai data pendukung laporan.

3.5. Pengolahan Data

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan analisa kuantitatif yaitu analisa yang dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dengan kalimat yang akan menerangkan data mengenai analisis dan evaluasi identifikasi kecelakaan kerja.

Dari hasil wawancara, observasi dan analisis dokumen serta evaluasi menggunakan metode observatif analitik untuk mendapatkan hasil gambaran manajemen resiko yang telah dilakukan. Analisis hasil pengolahan data untuk kegiatan kerja dilakukan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan identifikasi bahaya, analisis resiko, evaluasi resiko, pengendalian, serta monitoring dan review. Masing-masing variabel dihitung dengan menggunakan formula berdasarkan hasil dari faktor penunjang masing-masing. Hasil perhitungan variabel-variabel kemudian dihitung kembali menggunakan formula perhitungan untuk mendapatkan hasil gambaran pelaksanaan manajemen resiko.

3.6. Analisis Data

Proses analisis data ini dilakukan dengan berkaitan dimulai dari pemantauan di lapangan, pemberian kuesioner serta wawancara terhadap pihak terkait agar mendapatkan data yang. Didalam melakukan analisis data mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2011) terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama penelitian. Tujuannya adalah untuk menelaah data mana yang akan digunakan dan dengan yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Penyajian data (*data display*) yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Tujuannya untuk memperinci pemahaman, sebagai penyajian data yang akan dituangkan dengan tabel atau uraian
3. Pengumpulan informasi melalui kuesioner yang berasal dari unsur PPK pelaksanaan, Kontraktor Pelaksana dan Konsultan Supervisi. Serta wawancara kepada pihak terkait yang berhubungan langsung dengan proyek ini agar mendapatkan data yang valid.
4. Pada tahap selanjutnya dilakukan identifikasi risiko dengan menggunakan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) *risk assessment* AS/NZS 4360 dan kemudian perhitungan evaluasi kinerja K3 dengan menggunakan *frequency rate*, *severity rate* dan *safe-Tscore*.

5. Pada tahap akhir adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/ verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang terjadi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.

